

## PELATIHAN DIGITALISASI UMKM KULINER UNTUK MENDAPATKAN SERTIFIKASI HALAL

Syafari Suryo Pranoto\*<sup>1</sup>, Rijalul Khaer<sup>2</sup>, Abdullah Maskur<sup>3</sup>, Miftahul Ilham<sup>4</sup>, Afiah Sofwatillah<sup>5</sup>

Universitas Mayasari Bakti

[syafaris.pranoto@gmail.com](mailto:syafaris.pranoto@gmail.com)\*

### Abstrak:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan mutu dan daya saing UMKM kuliner melalui pelatihan digitalisasi usaha dan pendampingan sertifikasi halal di Kelurahan Sukamaju Kidul, Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat masih rendahnya literasi digital, keterbatasan legalitas usaha, serta minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap proses sertifikasi halal yang berdampak pada rendahnya daya saing produk. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital, pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta kesiapan pengajuan sertifikasi halal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan inti, dan penutupan. Kegiatan inti meliputi pelatihan digitalisasi UMKM, pendampingan pendaftaran NIB melalui aplikasi OSS, penginputan Sistem Produk Halal melalui platform [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id), serta pelatihan pengambilan foto dan video produk menggunakan handphone untuk mendukung pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha berbasis digital, bertambahnya jumlah UMKM yang memiliki NIB, meningkatnya kesiapan pengajuan sertifikasi halal, serta peningkatan kualitas visual produk. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam memperkuat keberlanjutan dan daya saing UMKM kuliner.

**Kata kunci:** UMKM Kuliner; Digitalisasi UMKM; Sertifikasi Halal; NIB; Kota Tasikmalaya.

### Abstract:

*This Community Service activity was carried out as an effort to improve the quality and competitiveness of culinary MSMEs through business digitalization training and halal certification assistance in Sukamaju Kidul Village, Tasikmalaya City. This activity is important to carry out considering the still low digital literacy, limited business legality, and minimal understanding of MSMEs regarding the halal certification process that impacts low product competitiveness. The objective of this activity is to improve the understanding and skills of MSMEs in the use of digital technology, processing Business Identification Numbers (NIB), and readiness to apply for halal certification. The implementation method uses a participatory and applicative approach through the preparation stage, implementation of core activities, and closing. Core activities include MSME digitalization training, assistance with NIB registration through the OSS application, inputting the Halal Product System through the [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id) platform, and training in taking product photos and videos using mobile phones to support digital marketing. The results of the activity show an increase in the understanding and skills of MSMEs in digital-based business management, an increase in the number of MSMEs with NIBs, increased readiness to apply for halal certification, and improved product visual quality. This activity contributes positively to strengthening the sustainability and competitiveness of culinary MSMEs.*

**Keywords:** Culinary MSMEs; MSME Digitalization; Halal Certification; NIB; Tasikmalaya City.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian nasional yang berperan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat. Di Indonesia, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional, terutama di daerah perkotaan dan perdesaan. UMKM kuliner sebagai subsektor yang paling banyak berkontribusi terhadap perekonomian lokal memiliki potensi besar untuk berkembang ke pasar yang lebih luas, baik secara nasional maupun internasional melalui sertifikasi halal dan digitalisasi pemasaran. Namun, kenyataannya banyak pelaku UMKM termasuk di Kelurahan Sukamaju Kidul yang belum optimal dalam pemanfaatan teknologi digital maupun pemahaman proses sertifikasi halal sehingga berdampak pada daya saing produk mereka di tengah kompetisi yang semakin ketat, pengembangan UMKM melalui penyuluhan legalitas usaha sertifikasi halal dan pemasaran digital [1], serta dalam hal ini Pemerintah memiliki target dan akan menjadi kewajiban nanti nya bahwa setiap UMKM Kuliner harus memiliki sertifikasi halal [2]. Digitalisasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi UMKM untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan UMKM menjangkau lebih banyak konsumen melalui platform e-commerce, media sosial, dan berbagai sistem manajemen usaha digital (pencatatan, pemasaran, transaksi), sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi digital marketing dan e-commerce berdampak positif terhadap perluasan pasar dan penjualan UMKM, namun masih terdapat kesenjangan dalam kesiapan sumber daya manusia dan kemampuan digital di kalangan pelaku usaha mikro (mis. literasi digital dan akses teknologi yang memadai) [3]. Sementara itu, sertifikasi halal menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kepercayaan konsumen, baik muslim maupun non-muslim, terhadap produk makanan dan minuman. Sertifikat halal tidak hanya memenuhi kewajiban peraturan nasional (UU Jaminan Produk Halal), tetapi juga berfungsi sebagai nilai tambah strategis yang dapat meningkatkan kepercayaan dan daya saing produk di pasar domestik dan global. Beragam penelitian menunjukkan bahwa produk UMKM yang tersertifikasi halal cenderung memiliki akses pasar yang lebih luas dan tingkat kepercayaan konsumen yang lebih tinggi ketimbang yang belum tersertifikasi [4][5][6]. Namun, implementasi sertifikasi halal sering menghadapi sejumlah tantangan. Diantaranya adalah biaya proses sertifikasi, kompleksitas administrasi, kendala pemahaman prosedur, serta keterbatasan literasi digital dalam pengurusan sertifikat

melalui platform online seperti SiHalal BPJPH. Banyak pelaku UMKM kesulitan memahami dan memanfaatkan teknologi serta platform digital yang tersedia untuk mengajukan sertifikasi halal secara mandiri. Kesenjangan antara kebutuhan kompetitif UMKM kuliner dengan kemampuan digital serta pemahaman sertifikasi halal menjadi masalah utama yang perlu diatasi melalui intervensi pelatihan dan pendampingan. Pelatihan digitalisasi yang terintegrasi dengan pemahaman sertifikasi halal diharapkan dapat memberikan dua efek positif: (1) memperluas akses pasar melalui teknologi digital, dan (2) memberikan keunggulan kompetitif melalui produk yang memenuhi standar halal yang diakui secara resmi. Pelatihan ini diperlukan untuk pendampingan dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, mengoptimalkan penggunaan pemasaran digital dan platform e-commerce, serta mempermudah mereka dalam memahami dan mengajukan proses sertifikasi halal [7][8][9].

Lebih lanjut, studi-studi terkini menunjukkan bahwa sinergi antara digitalisasi pemasaran dan strategi sertifikasi halal dapat menjadi dual strategy dalam memperluas pasar UMKM dan mempertajam daya saing di era globalisasi. Selama pelatihan UMKM kuliner diberikan pemahaman tentang praktik pemasaran digital, branding halal, serta ketentuan sertifikasi, pelaku usaha diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi dengan lebih efektif [10][11][12].

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan digitalisasi UMKM kuliner untuk mendapatkan sertifikasi halal di Kelurahan Sukamaju Kidul menjadi sangat relevan. Kegiatan ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM mengatasi hambatan dalam digitalisasi dan sertifikasi halal sehingga dapat meningkatkan mutu produk, memperkuat daya saing usaha, serta membuka peluang pasar baru yang lebih luas dan berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek utama kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan secara langsung materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha. Subjek kegiatan adalah pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Sukamaju Kidul, Kota Tasikmalaya. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan melalui tahapan yang terstruktur, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan mitra UMKM, identifikasi permasalahan

dan kebutuhan peserta, serta penyusunan materi pelatihan yang mencakup digitalisasi UMKM, legalitas usaha, dan sertifikasi halal. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Materi digitalisasi difokuskan pada pemanfaatan media digital dan peningkatan kualitas visual produk melalui pelatihan pengambilan foto dan video menggunakan handphone. Pendampingan legalitas usaha dilakukan melalui praktik pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan aplikasi Online Single Submission (OSS). Selanjutnya, pendampingan sertifikasi halal dilakukan melalui praktik penginputan Sistem Produk Halal pada platform [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id), mulai dari pengisian data usaha hingga unggah dokumen pendukung.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, ketercapaian target kegiatan, serta kesiapan UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pelatihan digitalisasi UMKM kuliner dan pendampingan sertifikasi halal di Kelurahan Sukamaju Kidul, Kota Tasikmalaya menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan dianalisis berdasarkan peningkatan kapasitas pelaku UMKM, capaian legalitas usaha, serta kesiapan sertifikasi halal dan peningkatan mutu produk.

Hasil pelatihan digitalisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha. Sebelum kegiatan, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional dan belum memahami pentingnya konten visual produk. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung, peserta mampu menghasilkan foto dan video produk yang lebih menarik menggunakan handphone serta memahami prinsip dasar pemasaran digital. Peningkatan kualitas visual produk ini berpotensi memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya tarik produk di pasar digital.

Pada aspek legalitas usaha, pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui aplikasi Online Single Submission (OSS) memberikan hasil yang signifikan. Pelaku UMKM yang sebelumnya belum memiliki legalitas usaha secara formal menjadi memahami pentingnya NIB sebagai identitas dan dasar pengembangan usaha. Sebagian besar peserta

berhasil memperoleh NIB atau berada pada tahap akhir proses pendaftaran. Kepemilikan NIB memberikan peluang bagi UMKM untuk mengakses program pembinaan dan dukungan pemerintah serta menjadi prasyarat dalam pengajuan sertifikasi halal.

Hasil pendampingan sertifikasi halal menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep kehalalan produk, alur pengajuan sertifikasi, serta pemenuhan Sistem Produk Halal. Melalui praktik penginputan data pada platform [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id), peserta menjadi lebih siap dan percaya diri dalam mengajukan sertifikasi halal. Kesiapan ini menjadi langkah penting dalam menjamin mutu produk serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM kuliner.

Secara pembahasan, integrasi antara digitalisasi usaha, legalitas NIB, dan sertifikasi halal merupakan strategi yang saling melengkapi dalam meningkatkan daya saing UMKM. Digitalisasi memperluas akses pasar, legalitas memperkuat posisi usaha secara formal, dan sertifikasi halal meningkatkan jaminan mutu serta kepercayaan konsumen. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan yang aplikatif mampu memberikan dampak nyata bagi penguatan UMKM kuliner secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sukamaju Kidul, Kota Tasikmalaya ini terbukti mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM kuliner dalam aspek digitalisasi usaha, legalitas, dan kesiapan sertifikasi halal. Melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung pemanfaatan teknologi digital, pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui aplikasi OSS, serta penginputan Sistem Produk Halal pada platform [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi antara pelatihan digitalisasi, pendampingan legalitas usaha, dan sertifikasi halal memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu dan daya saing produk UMKM kuliner. Peningkatan kualitas visual produk, kepemilikan NIB, serta meningkatnya kesiapan pengajuan sertifikasi halal menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai model pemberdayaan UMKM yang efektif dan berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain guna mendukung penguatan UMKM secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- [1] Karim, D. A., & Gesti. (2024). Upaya Pengembangan UMKM Melalui Penyuluhan Legalitas Usaha Sertifikasi Halal dan Pemasaran Digital Pada Usaha Keripik Singkong dan Pisang. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 341–348. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.15998>
- [2] Nugraha, A., & Dedi Pujakesuma. (2025). ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF HALAL CERTIFICATION IN MSMES IN WEST JAVA IN 2023: CHALLENGES AND GOVERNMENT TARGETS. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1120–1127. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.555>
- [3] Anisa Putri, Ely Yuliana, Azza Nuha Nisrina, Achmad Zakari, & Aldi Khusmufa Nur Iman. (2025). Analisis Kesiapan UMKM Syariah dalam Memanfaatkan Platform E-Commerce untuk Pemasaran Produk Halal. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 2(4), 56–69. <https://doi.org/10.61132/eksap.v2i4.1583>
- [4] Aini Tsalsa Maulidhina, & Basya, M. M. B. (2024). Sertifikasi Makanan Halal Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa Paciran. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 5(2), 87–97. <https://doi.org/10.51510/bilal.v5i2.1761>
- [5] Yuanitasari, D., Sardjono, A., & Susetyo, H. (2025). Digitalization of Halal Certification for Smes: Between Hope and Reality. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 9(2), 179-196. Retrieved from <https://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/jbmh/article/view/1542>
- [6] Foci, N. A., & Kurnia, E. (2025). Penguatan Daya Saing UMKM Kuliner melalui Pendampingan Sertifikasi Halal: Studi Kasus pada Usaha Kue di Kota Padang. *Jurnal Lintas Karsa*, 2(01), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lintaskarsa/article/view/73180>
- [7] Agus Subandono, Astoeti Carlina Juniwardhani, Setyo Hartono, & Muhammad Alfasa Ilham Haq. (2025). Optimalisasi Digital Marketing dan Sertifikasi Halal pada Produk UMKM. *Istithmar*, 9(1), 15–27. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v9i1.2161>
- [8] “PENGARUH DAN DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP GLOBAL HALAL INDUSTRI DAN UMKM DI ERA SEKARANG”, JMA, vol. 3, no. 12, Dec. 2025, doi: 10.62281/h243vq46.
- [9] Hasanah, E. U., Yumarlin M. Z., Lantarsih, R., Ardi, I. A., Kurniawan, A., & Anugerah, N. M. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM Kuliner dengan Penyuluhan dan Pendampingan Sertifikasi Halal. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.32493/JLS.v7i1.p11-22>
- [10] Jailani, N., Andrean, R., Anwar, K., & Gunawan, M. A. (2024). MSMES MARKET EXPANSION STRATEGY: SYNERGY OF HALAL CERTIFICATION AND DIGITAL MARKETING. *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 163-184. <https://doi.org/10.24239/tadayun.v5i2.346>
- [11] Pendampingan Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Legalitas, Sertifikasi Halal, Digitalisasi, dan Branding UMKM Desa Gitik, <https://doi.org/10.62734/ipm.v2i2.766>
- [12] Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing UMKM Halal Food Indonesia, Danarti Hariani, DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2335>